

STUDI KORELASI ANTARA DIKSI DAN GAYA BAHASA LIRIK LAGU *SUARA BONEK* DENGAN SEMANGAT KERJA BONEK DI KOMPETISI SEPAK BOLA TAHUN 2017

Faiz Naufal Rozan dan M. Ridlwan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surabaya
daikodaofficial@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana arek-arek bonek membanggakan Persebaya dengan berbagai cara atau tindakan yang penuh dengan kreativitas. Unsur lagu sangat diperhitungkan untuk memompa semangat perjuangan pemain Persebaya mengingat lagu memiliki banyak kelebihan dalam berbagai hal. Untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan tersebut, diperlukan adanya penelitian melalui pendekatan deskriptif dan pendekatan korelasi dengan berusaha mendapatkan data melalui dokumentasi dan pengambilan angket dari. Hasil dari pencarian data kemudian di analisis melalui tabulasi, persentase, deskripsi dan statistik dengan menggunakan komputer, program *microsof excel*. Dari simpulan analisis data, dapat diberikan gambaran bahwa gaya bahasa dalam lirik lagu *Suara Bonek* memiliki gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Kedua, gaya bahasa tersebut memiliki makna persamaan, pertentangan, perbandingan, dan perulangan. Ada korelasi yang positif judul tersebut. Nilai korelasi sebesar 0,821546 yang berarti korelasi kuat antara judul tersebut.

Kata kunci: *diksi, gaya bahasa, lirik suara bonek, semangat kerja*

ABSTRACT

The problems studied in this research how are Arek arek Bonek glad to Persebaya in various ways or actions that are full of creativity. The element of the song is very calculated to pump the spirit of struggle Persebaya players if the song has many advantages in various things. To answers the problems above are needed the existence of research from the data through documentation and questionnaire retrieval. The results from data search then analyzed through tabulation, percentage, description and statistics using computer,excel microsoft program. From the conclusions of data analysis can be said that the content of language style in the lyrics of Bonek sound songs have rhetorical style and figurative language style. Two languages above have meanings of equality, contradiction, comparison and recurrence. There is positive title correlation. The correlation value is 0.821546 that means strong acceptance between the title.

Keywords: *diction, style, Bonek sound lyrics, work spirit*

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi yang penting bagi kehidupan manusia untuk saling berinteraksi satu sama yang lainnya. Jika tidak ada bahasa, maka tidak akan ada interaksi dan kehidupan karena tidak memahami yang di maksudkan satu dengan yang lainnya. Menurut Keraf (1993:3) fungsi bahasa yang paling utama adalah (1) untuk mengungkapkan ekspresi diri yang akan di utarakan, (2) sebagai alat berkomunikasi, (3) sebagai alat untuk memulai intergrasi dan adaptasi sosial di lingkungan, dan (4) sebagai alat untuk mengontrol tindak sosial.

Ada dua jenis bahasa yang sering dilakukan manusia demi terjalannya suatu komunikasi yang baik. Pertama, bahasa lisan yang sering digunakan manusia untuk berinteraksi entah untuk berdagang, untuk bermain, untuk memandu wisata, untuk menyapa. Bahasa tulis sendiri merupakan cabang dari induk bahasa yang jarang dipraktikkan oleh manusia karena jarangnyanya pemakaian bahasa tulis dibandingkan bahasa lisan. Bahasa tulis ialah ragam bahasa yang dipergunakan dengan media tulisan dan sampai kepada lawan bicaranya secara visual, bahasa tulis sering dijumpai dikertas, telepon genggam, komputer (Kridalaksana, 2011:207).

Contoh dari bahasa tulis seperti surat, puisi, cerpen novel, berkas. Karena bahasa tulis tidak bisa tercurahkan kepada lawan bacanya jika tidak ditulis. Bahasa tulis sendiri cenderung lebih bisa dimengerti orang banyak. Karena bahasa tulis bisa diabadikan dan disebar ke seseorang yang membutuhkan tulisan tersebut. Berbeda dengan bahasa lisan, bahasa lisan ini bahasa yang biasa dan setiap saat kita gunakan entah itu di sengaja maupun tidak disengaja. Bisa dalam percakapan, berjualan, bermain, bekerja. Memang bahasa lisan ini susah untuk disebarkan ke orang lain. Kalaupun tersebar pasti ada satu atau dua kata yang lupa dan itu sangat mempengaruhi dalam kaidah kebahasaan. Dengan perkembangan teknologi yang sangat cepat. Banyak orang yang membuat berbagai alat untuk mendokumentasikan bahasa lisan agar bahasa tersebut bisa abadi, ini adalah kelebihan bahasa lisan. Jika bahasa tulis masih memakai kertas, bahasa lisan bisa menggunakan alat perekam suara, perekam video.

Bahasa dalam berbagai hal menghasilkan adanya interaksi antar dua manusia atau lebih, baik secara perorangan maupun dalam kelompok *in group* maupun kelompok *out group*. Di dalam interaksi antara kelompok *out group* dan *in group*,

biasa dibatasi oleh adanya perbedaan yang nyata dan terang terangan. Hal ini dilakukan dengan memberikan simbol simbol sebagai identitas dalam kelompok, baik melalui bahasa gerak, simbol gambar bahkan dapat melalui lagu lagu yang diciptakan dalam *in group*nya.

Persatuan Sepak bola Surabaya atau yang disingkat Persebaya merupakan kelompok *in group* bagi penggemar dan pencinta sepak bola, di tanah air. Pendukung Persebaya walaupun banyak kalangan dari penduduk Surabaya, tapi tidak menolak kemungkinan dari luar kota Surabaya yang menjadi Bonek, selalu siap mendukung perjuangan Persebaya dalam menorehkan kemenangannya dalam berbagai pertandingan sepak bola.

Dalam perjalannya sejarah Persebaya menunjukkan Persebaya tidak lepas dari dukungan para Bonek, *Green Force*, atau *Bajol Ijo* dalam berjuang meraih kemenangan. Setelah dilakukan pembinaan dan pelatihan dan uji kompetisi sepak bola pada Persebaya, ditemui adanya kekalahan Persebaya yang tidak menggembirakan bagi para *Bajol Ijo*. Kritik yang memojokkan bagi Persebaya semakin bertambah dengan pemberian stempel Bonek yang diartikan dengan “*bondo nekat*” diberikan oleh *out group*nya. Di samping permasalahan status Bonek yang merendahkan harga diri, kurang ada nyali dalam bertanding, kurang kompaknya para pendukung dalam memberikan semangat, kalahnya persaingan dengan *out group* di luar Persebaya memberikan dorongan yang besar dalam memicu adanya kekalahan Persebaya.

Dalam mengatasi masalah ini diperlukan adanya sumbangsih dan dukungan adanya unsur penyemangat bagi bangkitnya semangat perjuangan pemain Persebaya dan semangat pendukungnya dalam meraih kemenangan di segala laga pertandingan sepak bola. Unsur lagu sangat diperhitungkan untuk memompa semangat perjuangan pemain Persebaya mengingat lagu memiliki banyak kelebihan dalam berbagai hal, antara lain sebagai berikut.

1. Lagu mudah untuk diingat, dihafal dan dihayati
2. Lagu dapat digunakan untuk memompa semangat.
3. Lagu mudah diiringi dengan gerak yang menyenangkan.
4. Lagu dapat menggelorakan suasana dan lingkungannya.

5. Lagu berisi puisi yang unik dari rangkaian diksi dan gaya bahasa dalam mengungkapkan gagasan yang tepat dan berkesan.

Dari alasan itulah maka peneliti membuat penelitian deskriptif dengan judul *Studi Korelasi Antara Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu Suara Bonek dengan Semangat Kerja Bonek di Kompetisi Sepak Bola Tahun 2017*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan menurut pola atau sifat penelitian noneksperimen. sebagaimana penelitian mendiskripsikan gejala-gejala diksi dan gaya bahasa dalam lirik lagu *Suara Bonek*. Dampak lagu *Suara Bonek* menggelora memunculkan adanya gejala-gejala korelasi antara lirik lagu itu sendiri dengan sikap dan tindakan arek-arek Bonek. Penelitian dilakukan di wilayah Surabaya sebagai populasinya dengan memperkecilnya dalam empat wilayah kecamatan yang meliputi Kecamatan Kenjeran, Kecamatan Ngagel, Kecamatan Sutorejo, Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Siwalankerto, dan Kecamatan Pagesangan. Pelaksanaan penelitian dimulai pada Desember sampai Juli tahun 2017.

Sumber data diambil dari hasil pengumpulan dokumentasi, meliputi (1) kumpulan diksi dari lirik lagu *Suara Bonek*, (2) kumpulan gaya bahasa dari lirik lagu *Suara Bonek*, dan (3) rekaman video dan foto kegiatan arek arek Bonek. Suharsimi (2013:201) mengatakan “dokumentasi Sebagai objek dalam memperoleh informasi”. Data yang lain diambilkan dari hasil observasi saat adanya kegiatan pertandingan bola yang melibatkan pemain klub Persebaya, serta pendukungnya warga Bonek.

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui ciri khas kejiwaan atau karakter warga Bonek beserta acara prosesi yang dilakukan ketika persiapan dan kehadirannya dalam pertandingan. Dalam hal ini, data yang diambil melalui pengisian angket untuk penegasan adanya korelasi antara lirik lagu *Suara Bonek* dengan semangat warga Bonek dalam mendukung Persebaya.

Data angket yang diambil dalam observasi berisi tentang hal-hal yang berhubungan dengan watak warga Bonek dalam menerjemahkan lirik lagu *Suara Bonek*. Angket yang terkumpul bermanfaat untuk menganalisis kesesuaian antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dengan kesesuaian watak warga Bonek.

Dari data data-data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menjawab beberapa masalah yang ada dalam rumusan masalah.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan populasi warga Bonek atau arek arek Bonek sebagai pendukung sepak pola Persebaya pada periode berjalan tahun 2017. Populasi mereka berada dalam wilayah kota Surabaya. Teknik sampling yang digunakan adalah random dengan mengambil pendekatan sampel sebesar 30 orang, dalam populasi. Sampel yang diambil dengan melakukan pembagian kuota sebesar 5 orang sebagai wakil dari beberapa daerah kecamatan antara lain: Kecamatan Tambaksari, Kecamatan Sutorejo, Kecamatan Ngagel, Kecamatan Siwalankerto, Kecamatan Pagesangan, dan Kecamatan Kenjeran. Alat pengumpulan data dengan menggunakan angket.

Koefisien korelasi sederhana disebut juga dengan koefisien korelasi *Pearson* karena rumus perhitungan koefisien korelasi sederhana ini dikemukakan oleh Karl Pearson, yaitu seorang ahli Matematika yang berasal dari Inggris. Rumus yang dipergunakan untuk menghitung Koefisien Korelasi Sederhana adalah sebagai berikut

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

n = Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$ = Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$ = Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$ = Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$ = Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Gambaran korelasi dari data yang ada di dua variabel dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Korelasi Linear Positif (+1)

Perubahan salah satu nilai variabel diikuti perubahan nilai variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang sama. Jika nilai variabel X mengalami kenaikan, variabel Y akan ikut naik. Jika nilai variabel X mengalami penurunan,

variabel Y akan ikut turun. Apabila nilai koefisien korelasi mendekati +1 (positif satu) berarti pasangan data variabel X dan variabel Y memiliki korelasi linear positif yang kuat/erat.

2. Korelasi Linear Negatif (-1)

Perubahan salah satu nilai variabel diikuti perubahan nilai variabel yang lainnya secara teratur dengan arah yang berlawanan. Jika nilai variabel X mengalami kenaikan, nilai variabel Y akan turun. Jika nilai variabel X mengalami penurunan, nilai variabel Y akan naik. Apabila nilai koefisien korelasi mendekati -1 (negatif satu), hal ini menunjukkan pasangan data variabel X dan variabel Y memiliki korelasi linear negatif yang kuat/erat.

3. Tidak Berkorelasi (0)

Kenaikan nilai variabel yang satunya kadang-kadang diikuti dengan penurunan variabel lainnya atau kadang-kadang diikuti dengan kenaikan variabel yang lainnya. Arah hubungannya tidak teratur, kadang-kadang searah, kadang-kadang berlawanan. Apabila nilai koefisien korelasi mendekati 0 (nol), berarti pasangan data variabel X dan variabel Y memiliki korelasi yang sangat lemah atau berkemungkinan tidak berkorelasi. Ketiga pola atau bentuk hubungan tersebut jika di gambarkan ke dalam Scatter Diagram (Diagram tebar) adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Pedoman umum dalam menentukan kriteria korelasi

<i>r</i>	Kriteria Hubungan
0	Tidak ada Korelasi
0 – 0.5	Korelasi Lemah
0.5 – 0.8	Korelasi sedang
0.8 – 1	Korelasi Kuat / erat
1	Korelasi Sempurna

PEMBAHASAN

Data Hasil Penilaian arek-arek bonek terhadap lirik lagu *Suara Bonek*.

Hasil dari penarikan angket dari 30 orang tentang penilaian arek-arek bonek terhadap lirik lagu *Suara Bonek* diperoleh sejumlah data sebagai berikut.

Tabel 2: Data Jumlah Hasil Penilaian Arek-arek Bonek Terhadap Lirik Lagu *Suara Bonek*

NO	LIRIK LAGU <i>SUARA BONEK</i>	NILAI			
		KURANG	CUKUP	BAIK	ISTIMEWA
		Jumlah			
1	Tak kan pernah ragu	0	9	13	8
2	Tak ada kata mundur	2	2	16	10
3	Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	3	5	11	11
4	Di belakang pagar tribun kami terus bersuara	1	6	8	15
5	Untuk bangkitkan semangat pemain dilapangan	0	5	10	15
6	Ini suara kami	1	3	13	13
7	Selama kami masih tegak berdiri	0	5	12	13
8	Kau tak kan pernah bertanding dan berjuang sendirian	0	2	10	18
9	Berikanlah kami sebuah kemenangan	0	5	6	19
10	Demi kehormatan surabaya ku tercinta	1	3	9	17
11	Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	0	4	7	19
12	Kami tak akan pernah berpaling darimu	2	7	10	11
13	Selama darah masih tetap hijau	2	4	13	11
14	Kami akan selalu mendukungmu	1	2	3	20

Data Sikap dan tindakan bonek dalam mengiringi lagu *Suara Bonek*

Pencarian data melalui angket diperoleh data tentang sikap dan tindakan arek-arek Bonek dalam mendukung Persebaya adalah sebagai berikut.

Tabel 3: Data Jumlah Hasil Perhitungan kegiatan/ dukungan penonton Persebaya.

NO	KEGIATAN YANG SAYA LAKUKAN KETIKA MENONTON PERSEBAYA	TIDAK PERNAH	KADANG KADANG	SERING	SELALU / PASTI
		Jumlah			
1	Koreo Bersama	6	10	7	7
2	Membawa Bendera Kebanggaan Surabaya	5	4	9	11
4	Memakai Atribut Persebaya	1	3	4	22
5	Jingkrak Jingkrat Memberikan Semangat	0	4	5	21
6	Menyanyikan Lagu Lagu Bonek	0	0	7	23
7	Menyuarakan Yel Yel Dukungan	0	3	6	21
8	Meramaikan dengan Arak Arakan di Jalan	5	10	8	7
9	Memasuki Lapangan Bola	16	7	2	5
10	Berfoto Selfi karena Bangga Sebagai Bonek	1	12	2	15
11	Menonton Pertandingan Sepak Bola	0	4	10	16
12	Siap Berjuang demi Persebaya	0	3	5	22
14	Mempersiapkan Kemeriahan Persebaya	0	9	7	14
15	Menggalang Dukungan Persebaya	0	10	7	13

Hasil dari sistematika data melalui tabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4: Analisis Diksi Dalam Lirik Lagu Suara Bonek Karya Oka Eka Purisettyo

NO.	LIRIK LAGU SUARA BONEK	NO.	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI												
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN	
A	Tak kan pernah ragu	1	tak		1											
		2	kan		1											
		3	pernah		1											
		4	ragu			1										
B	Tak ada kata mundur	5	tak		1											
		6	ada		1											

NO.	LIRIK LAGU <i>SUARA BONEK</i>	NO.	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI														
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN			
		7	kata		1													
		8	mundur				1											
C	Sebab mundur adalah sebuah <i>pengkhianatan</i>	9	sebab		1													
		10	mundur				1											
		11	adalah		1													
		12	sebuah		1													
		13	pengkhianatan								1							
D	Di belakang pagar <i>tribun</i>	14	di		1													
		15	belakang				1											
		16	pagar				1											
		17	tribun														1	
E	Kami terus <i>bersuara</i>	18	kami				1											
		19	terrus		1													
		20	bersuara								1							
F	Untuk bangkitkan <i>semangat</i> pemain lapangan	21	untuk		1													
		22	bangkitkan				1											
		23	semangat			1												
		24	pemain				1											
		25	di		1													
		26	lapangan				1											
G	Ini <i>suara</i> kami	27	ini		1													
		28	suara								1							
		29	kami				1											
H	Selama	30	selama		1													
I	Kami masih tegak <i>berdiri</i>	31	kami				1											
		32	masih		1													
		33	tegak				1											
		34	berdiri				1											
J	Kau tak kan pernah	35	kau				1											
		36	tak		1													
		37	kan							1								
		38	pernah		1													
K	<i>Bertanding dan berjuang</i> sendirian	39	bertanding				1											
		40	dan		1													
		41	berjuang								1							
		42	sendirian				1											
L	Berikanlah	43	berikanlah	1														
M	Kami sebuah <i>kemenangan</i>	44	kami				1											
		45	sebuah				1											
		46	kemenangan								1							

NO.	LIRIK LAGU <i>SUARA BONEK</i>	NO.	URUTAN DIKSI	JENIS DIKSI											
				KONOTASI/ arti tambahan	DENOTASI/ kata sebenarnya	ABSTRAK/ tidak bisa dilihat	KONKRIT/ dapat dilihat	UMUM/ area luas	KHUSUS/ dan nyata	ILMIYAH	POPULER/ pemakaian umum	JARGON/rahasia	SLANG/khas, jenaka	ASING	SERAPAN
N	demi kehormatan	47	demi		1										
		48	kehormatan			1									
O	Surabaya ku tercinta	49	surabaya								1				
		50	ku						1						
		51	tercinta			1									
P	Adalah simbol sebuah kebanggaan	52	persebaya								1				
		53	adalah		1										
		54	simbol				1								
		55	sebuah				1								
Q	Kami tak akan	56	kebanggaan			1									
		57	kami				1								
		58	tak						1						
R	Pernah bisa berpaling darimu	59	akan		1										
		60	pernah		1										
		61	bisa				1								
		62	berpaling		1										
S	Selama	62	dari		1										
		64	mu				1								
		65	selama				1								
T	Darah kami masih tetap hijau	66	darah								1				
		67	kami				1								
		68	masih		1										
		69	tetap		1										
U	Kami akan selalu	70	hijau								1				
		71	kami				1								
		72	akan		1										
V	Selalu mendukungmu	73	selalu		1										
		74	selalu		1										
		75	mendukung				1								
		76	mu				1								
JUMLAH				1	28	5	25	0	3	0	7	2	0	0	1
PERSENTASE				1,3	37	7	33	0	4	0	9	3	0	0	1,3

Tabel 4 memberikan gambaran dan penjelasan sebagai berikut.

1. Dalam lagu *Suara Bonek* terdapat 76 diksi
2. Persentase dalam pemakaian jenis jenis diksi adalah :
 - a. Jenis diksi denotasi sebesar 37%
 - b. Jenis diksi populer sebesar 33%
 - c. Jenis diksi abstrak sebesar 6,6%
 - d. Jenis diksi khusus sebesar 3,9 %
 - e. Jenis diksi jargon sebesar 2,6%
 - f. Jenis diksi konotatif dan asing sebesar 1,3%

Dari hasil analisis tabulasi di atas dapat dikatakan bahwa jenis diksi denotasi menduduki peringkat teratas. Jenis diksi denotasi artinya kata yang ditulis dalam lirik lagu *Suara Bonek* banyak memiliki kata sebenarnya atau arti kata dalam kamus.

Tabel 5: Analisis Gaya Bahasa Pleonasme dalam lirik lagu *Suara Bonek*

Lirik lagu	Arti bahasa baku	Arti gaya bahasa pleonasme
Tak kan pernah ragu	Tidak ragu	Selalu berani, bersemangat, tidak takut.
Tak ada kata mundur	Tidak mundur	Maju terus, berani dan menang
Kau tak pernah bertanding dan berjuang sendirian	Kamu selalu bermain bola	Kamu selalu bermain dengan jiwa raga, berjuang seperti pahlawan bersama penonton, yang tidak mungkin ikut main
Demi kehormatan Surabayaku tercinta	Kota surabaya tidak bernyawa	Kota Surabaya bernyawa, seperti manusia yang perlu dicintai
Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	Persebaya adalah klub sepak bola	Persebaya dianggap memiliki ruh yang menginginkan status untuk berperan.
Kami tak pernah berpaling darimu	Kami tidak meninggalkanmu	Kami tetap setia sampai mati
Kami akan selalu mendukungmu	Kami akan mendukungmu	Kami selalu mendukungmu , baik jiwa dan raga serta harta benda, tetapi ini juga belum tentu dalam praktiknya dan kenyataannya.

Berdasarkan data di atas, lirik lagu *Suara Bonek* ini memang cocok untuk memberikan motivasi, memompa semangat bertanding dalam pertandingan sepak bola. Lirik lagu *Suara Bonek* di atas dibuai dengan penuh harapan-harapan dalam memberikan semangat klub sepak bola Persebaya bersama pendukungnya arek-arek Bonek untuk menang. Gaya bahasa paradoks dan apostrof digunakan dalam lirik lagu *Suara Bonek* sebesar 14%. Gaya paradoks ini mengandung adanya pertentangan yang diharapkan dapat menarik adanya perhatian disekitarnya untuk memperhartikan objek secara betul.

Tabel 6: Analisis Gaya Bahasa paradok dalam lirik lagu *Suara Bonek*

Lirik Lagu	Arti Kalimat Baku	Arti Gaya Bahasa Paradok
Sebab mundur adalah sebuah pengkianatan	Mundur adalah melangkah ke belakang.	Tidak boleh kalah dan harus menang, karena jika kalah merasa malu.
Untuk bangkitkan semangat pemain di lapangan	Membangkitkan semangat pemain dengan suara.	Tidak mungkin suporter masuk ke lapangan, karena yang boleh masuk di lapangan adalah pemain, wasit, dan dua orang penjaga garis.

Gaya bahasa anastrof, elipsis, dan historen digunakan dalam lirik *Suara Bonek* sebesar 7%. Gaya bahasa anastrof, elipsis dan historen yang ditulis dalam lirik lagu *Suara Bonek* digunakan untuk menyesuaikan intonasi lagu dan ritme lagu. Di samping itu, tiga gaya bahasa di atas mengidentikkan semangat kemenangan, dukungan yang terus-menerus walaupun itu tindakan yang tidak wajar.

Tabel 7: Analisis gaya bahasa anastrof, elipsis, dan historen

Lirik Lagu	Gaya Bahasa	Arti Bahasa Baku	Arti Gaya Bahasa
Berikanlah kami sebuah kemenangan.	Anastrof	Kami diberi kemenangan	Kemenangan bisa berulang-ulang, dan pemain yang memenangkan pertandingan. Penonton tetap penonton dan tidak akan mendapatkan kemenangan

Lirik Lagu	Gaya Bahasa	Arti Bahasa Baku	Arti Gaya Bahasa
Di belakang pagar tribun kami terus bersuara.	Elipsis	Di belakang pagar dan di tribun . kami terus bersuara	Di belakang pagar berarti bukan penonton. Kami terus berbicara adalah tindakan yang tidak mungkin, karena sekali-kali harus berhenti. Berbicara di tribun diartikan dengan menyanyi atau berkoreo.
Selama darah masih tetap hijau.	Historen	Darah selalu merah	Selama masih tetap bajol ijo, yang identik dengan Persebaya

Tabel 8: Analisis Lirik Lagu dalam Arti Baku dan Arti Gaya Bahasa Epitet

Lirik lagu	Arti kalimat baku	Arti gaya bahasa epitet
Tak kan pernah ragu	Tidak ragu	Berani merupakan ciri khusus semangat kepahlawanan
Tak ada kata mundur	Tidak mundur	Maju terus pantang mundur, Berjuang terus, merupakan ciri khusus watak warga Surabaya.
Sebab mundur adalah sebuah pengkhianatan	Mundur adalah khianat	Pengkianat identik dengan sikap khusus, bagi penghancur negara.
Di belakang pagar tribun Kami terus bersuara	Di lapangan Kami memberi dukungan.	Dilapangan kami mendukungmu dengan terus menyanyikan lagu dengan lantang
Ini suara kami	Suara kami	<i>Suara Bonek</i> yang menjadi ciri khusus antara lain suaranya dan tekadnya arek bonek.
Demi kehormatan Surabayaku tercinta	Kebanggaan Surabaya, yang kucinta.	Demi kemenangan, perjuangan arek Surabaya (10 Nopember 1945)
Persebaya adalah simbol sebuah kebanggaan	Persebaya adalah klub sepak bola di Surabaya	Persebaya identik dengan Surabaya kebanggaan akan perjuangan mengusir penjajah
Kami tak akan pernah berpaling darimu Selama darah kami tetap hijau	Kami mendukungmu, Darah kami berwarna merah.	Darah hijau identik dengan bakol ijo, simbol Persebaya

Tabel 9: Analisis Arti Lirik Lagu dalam Bahasa Baku dan Dalam Gaya Bahasa Kiasan Inuendo

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan inuendo
Kau tak kan bertanding dan berjuang sendirian	Kau bertanding dan kami mendukungmu	Menyindir bahwa Persebaya takut berjuang sendiri dan persebaya butuh ditemani dalam pertandingan.
Berikanlah kami sebuah kemenangan	Menangkan segala pertandingan	Menyindir untuk membuktikan satu kemenangan saja susah. Kenyataannya banyak kemenangan-kemenangan
Untuk bangkitkan semangat pemain di lapangan	Memberikan semangat pemain	Penonton akan membangkitkan pemain yang sudah bangkit berlarian, dan berjuang tetapi dianggap masih tidur.

Tabel 10: Analisis Arti Lirik Lagu dalam Bahasa Baku dan dalam Gaya Bahasa Kiasan Simile

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan simile
Selama kami masih tegak berdiri	Kami berdiri	Mengibaratkan berdirinya bagaikan tegaknya tiang atau bangunan, yang kuat menahan hembusan angin dan badai

Tabel 11: Analisis Lirik Lagu dalam Bahasa Baku dan dalam Gaya Bahasa Kiasan Sinekdoke

Lirik lagu	Arti dalam bahasa baku	Arti dalam gaya bahasa kiasan sinekdoke
Kami akan selalu mendukungmu	Kami mendukungmu	Dukungan tidak selamanya Dalam kenyataannya, dukungan biasa dikala menang, jika kalah biasanya menyesal mendukung.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diperoleh data-data berikut.

1. Gaya bahasa dalam lirik lagu *Suara Bonek* memiliki gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan.
2. Kedua gaya bahasa di atas memiliki makna persamaan, pertentangan, perbandingan dan perulangan.

3. Makna gaya bahasa dalam lirik lagu *Suara Bonek* berbeda dengan makna baku dalam bahasa Indonesia. Makna gaya bahasa dalam lirik lagu *Suara Bonek* mengandung unsur-unsur kepahlawanan yang merupakan ciri khas perjuangan arek-arek Surabaya, sehingga gaya bahasa kiasan jenis epitet mendominasi dalam lagu sebesar 64%, sedangkan gaya bahasa retorik, jenis pleonasme sebesar 50% memberikan harapan yang tinggi, setinggi langit.

Dari analisis data diperoleh hubungan korelasi antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dengan semangat kerja Bonek di Kompetisi Liga 2017 dengan rincian sebagai berikut.

1. Ada korelasi yang positif antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dengan semangat kerja Bonek di kompetisi liga 2017.
2. Nilai korelasi sebesar 0,821546 berarti adanya korelasi yang kuat antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dengan semangat kerja Bonek di Kompetisi Liga 2017.
3. Nilai koefisien korelasi mendekati +1 (positif satu) berarti pasangan data variabel antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dan variabel semangat kerja Bonek memiliki korelasi linear positif yang kuat/erat.
4. Dengan demikian, hipotesa satu dapat diterima, yaitu “Ada korelasi positif yang kuat antara diksi dan gaya bahasa lirik lagu *Suara Bonek* dengan semangat kerja Bonek di kompetisi liga 2017.”

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 2011. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia, PustakaUtama.
- Pearson. *Pengertian Analisis Korelasi Sederhana Rumus Pearson Pengertian Analisis Korelasi Sederhana Rumus Pearson*, diakses dari <http://teknikelektronika.com/> Diakses 25 Juni 2017.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.